

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu perusahaan dewasa ini seringkali ditentukan oleh bagaimana cara perusahaan dalam memanfaatkan teknologi yang ada, baik itu teknologi yang sederhana maupun teknologi yang kompleks. Karena didorong oleh perkembangan teknologi itulah maka manusia menginginkan segala sesuatu dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan teliti tanpa mengurangi batasan yang ada. Teknologi biasanya dilakukan untuk memperlancar proses bisnis perusahaan atau mengurangi hal-hal yang pertama bersifat manual, kemudian selanjutnya menjadi terkomputerisasi yang kompleks.

Sampai saat ini PT. Grand Komputer melakukan pemantauan kehadiran karyawan menggunakan mesin pencatat kehadiran (*check clock*) dimana kartu absensi kertas dimasukkan pada alat tersebut untuk mencatat jam kehadiran. Kenyataannya mesin pencatat kehadiran (*check clock*) tersebut sering mengalami permasalahan, karena mesin tersebut belum diset jamnya (pagi, siang atau sore). Ada beberapa kasus mesin pencatat kehadiran mengalami salah cetak sehingga hasil *record* yang muncul menjadi kurang akurat. Mesin pencatat kehadiran ini tidak bisa melakukan *record* data langsung ke database perusahaan sehingga menambah beban Admin untuk menulis ulang *record* data dan hal tersebut akan memakan waktu Admin sedangkan Admin masih memiliki tanggung jawab kerja yang lain. Di lain sisi, record data karyawan atau kehadiran karyawan merupakan

hal penting yang harus dipantau karena terkait dengan kinerja karyawan. Pada mesin pencatat kehadiran ini hanya berisi form pengisian jam terbatas pada jam datang dan jam pulang sehingga saat karyawan keluar pada jam kerja sering tidak terpantau. Penggunaannya pun membutuhkan kartu absen kertas yang tiap bulannya harus diganti sehingga mengurangi efektifitas penjadwalan karena ada kalanya stok kertas terhambat dan akhirnya record data absen akan pending beberapa saat ataupun kertas rusak. Mesin pencatat kehadiran ini juga menimbulkan antrian jika pada saat bersamaan karyawan datang secara bersamaan ataupun alat lambat mencetak sehingga akan mengurangi jam kerja karyawan. Absen kertas ini juga kurang bisa memantau kehadiran karyawan secara riil karena dikhawatirkan dapat disalahgunakan oleh karyawan yang bersangkutan (titip).

Dari data yang didapat mesin absen cetak kertas yang digunakan ini cukup mahal dari *budget* yang disediakan perusahaan dalam pengadaan mesin absen. Dari beberapa survey terdapat mesin yang lebih terjamin *securitynya* seperti *finger print* yang biasa digunakan di beberapa perusahaan, tetapi mesin ini tergolong mahal terkait dengan kebutuhan perusahaan yang tidak terlalu membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi karena di perusahaan ini admin juga tetap di depan sebagai *front office* dan dapat memantau karyawan atau orang yang masuk. Integritas data yang tinggi, yaitu pendataan tidak bias dititipkan, menjadi keunggulan utama sistem absensi ini. Pendataan yang sudah berbasis komputer juga telah membuat rekapitulasi data dapat dilakukan otomatis. Salah satu kekurangan sistem ini yang cukup mengganggu adalah waktu yang dibutuhkan

untuk mengenali sidik jari. Satu kali identifikasi memakan waktu 5 hingga 10 detik. Itupun jika identifikasi berhasil dilakukan tepat satu kali. Hal ini terjadi karena ternyata tidak semua jari 'layak dibaca'. Pengguna sistem identifikasi sidik jari sulit untuk langsung sukses terdata oleh sistem dengan cepat saat menaruh jarinya pada sensor. Pada kebanyakan kasus, pengguna harus meletakkan jarinya pada sensor beberapa kali karena sistem kesulitan mengenali sidik jari dari database yang dimiliki. Kesulitan ini biasanya terjadi karena jari pengguna atau sensor yang kotor. Kesulitan ini sering membuat antrian panjang orang-orang yang harus melakukan absen saat jam datang atau jam pulang, terutama pada kantor dengan banyak karyawan. (Jon Kartago Lamida, 2008).

Dengan demikian dari beberapa hal diatas perlu adanya suatu system atau device yang dapat mengcover kebutuhan perusahaan terkait dengan permasalahan absensi perusahaan. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam memonitoring kualitas kerja karyawan atau kinerja perusahaan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan pada PT Grand Komputer.
2. Bagaimana pembuatan laporan terkait dengan absensi karyawan, antara lain laporan kedisiplinan dan laporan kehadiran

1.3 Batasan Masalah

Kerja praktek ini dibatasi pada permasalahan bagaimana merancang system absensi yang dapat meningkatkan waktu pencatatan record data absensi dan meningkatkan waktu akses saat karyawan absent sehingga dapat meminimalisir waktu akses. Kerja praktek ini juga dibatasi pada pengelolaan absensi saja yaitu pengelolaan data kehadiran yang berhubungan dengan data id karyawan dan waktu absensi karyawan serta status absensi bukan manajemen kepegawaian perusahaan karena objek utama penelitian ini pengelolaan absensi yang ditangani oleh admin sedang kepegawaian lebih cenderung pengelolaan oleh HRD

1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah

1. Terbentuknya Sistem Informasi Absensi Karyawan pada PT Grand Komputer Surabaya.
3. Terbentuknya laporan kedisiplinan dan laporan kehadiran pada PT Grand Komputer.

1.5 Kontribusi

Kontribusi dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah

1. Pembuatan aplikasi berbasis web yang nantinya akan digunakan untuk memberikan informasi tentang *absensi karyawan*, sehingga dapat mempermudah manager dalam melihat laporan keaktifan kehadiran karyawan tersebut.

2. Membuat inovasi baru dalam pembuatan aplikasi berbasis web *absensi karyawan*, sehingga permasalahan yang biasanya terjadi terhadap *data yang double* dapat diminimalisasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, sistematika penulisan disusun dalam 5 BAB. Dimana tiap bab terdiri dari sub bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kontribusi, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi informasi tentang PT. Grand Komputer, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang telah diperoleh dari studi lapangan maupun literature-literatur hasil studi pustaka. Teori-teori inilah yang dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kerja praktek ini.

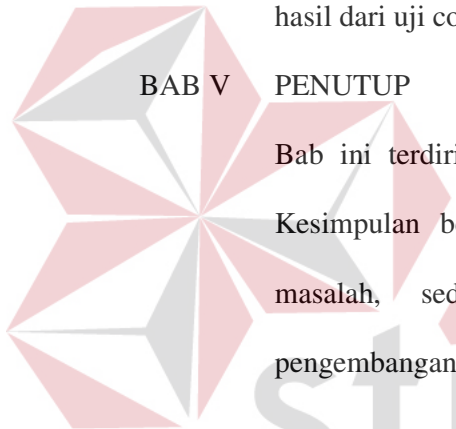
Seperti teori tentang absensi, kinerja karyawan, dan kedisiplinan, sampai pada sistem informasi.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian, analisa sistem serta rancangan baru yang terkomputerisasi yang diajukan sebagai alternatif penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi dan penjelasan dari sistem informasi inventori yang telah dibuat beserta hasil dari uji coba yang telah dilakukan pada PT. Grand Komputer.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang rangkuman dari hasil penyelesaian masalah, sedangkan saran berisi tentang kemungkinan pengembangan sistem yang dibuat sehingga semakin sempurna.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA